

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan salah satu agama dengan pemeluk terbesar di dunia. Agama Islam mensyariatkan pemeluknya untuk mentauhidkan Allah SWT dan mewajibkan umatnya untuk selalu taat dan patuh pada apa yang diturunkan oleh Allah SWT yaitu Al-Qur'an, sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat-Nya.

Islam merupakan *din* (agama) yang sempurna. Islam mampu dan selalu memiliki solusi terhadap apapun permasalahan manusia baik yang sedang ataupun akan terjadi. Agama Islam mengatur dan membahas segala perkara baik urusan duniawi maupun akhirat, serta tidak hanya mengatur urusan seseorang dengan tuhan-Nya, tapi juga mengatur seluruh aspek kehidupan baik urusan seseorang dengan sesamanya, lingkungan, maupun diri sendiri (Iskandar, 2007). Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT *“Pada hari ini Aku telah menyempurnakan untuk kalian agama kalian, mencukupkan bagi kalian nikmat-Ku, dan meridhai Islam sebagai agama kalian”* (Q.S. Al Maidah [5]:3). Agama Islam sebagai *rahmatan lil'alam* yang berarti sebagai agama yang membawa kasih sayang bagi semesta alam yaitu dunia dan seisinya pada umumnya, serta untuk umat manusia khususnya (Hakum, 2019).

Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Nabi Muhammad merupakan sosok yang mulia, sebelum turunnya Islam pun, beliau dijaga kemurnian dan kesuciannya dari dosa. Segala firman Allah SWT disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat melalui perbuatannya, lisannya, maupun diamnya. Dalam menyampaikan risalah-Nya, Nabi Muhammad SAW didampingi oleh beberapa sahabat yang setia kepadanya. Beberapa dari sahabat Nabi yang sudah banyak diketahui oleh orang banyak antara lain Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Diantara para sahabat Rasulullah SAW yang juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan agama Islam serta memiliki sifat yang

mulia namun belum banyak diketahui oleh orang banyak adalah Mush'ab bin Umair, beliau dijuluki duta Islam pertama.

Mush'ab bin Umair merupakan remaja Quraisy yang memiliki wajah yang rupawan, berasal dari keluarga yang terpandang dan kaya raya. Demi ketaatannya pada Allah dan Rasulullah SAW, Mush'ab rela meninggalkan semua kemewahan dengan tekad yang bulat demi perjuangannya untuk Islam. Rasulullah SAW pernah bersabda "Dahulu, saya melihat tak ada yang mengimbangi Mush'ab dalam memperoleh kesenangan dari orang tuanya. Kemudian dia rela meninggalkan semua itu demi cintanya kepada Allah dan Rasul-Nya" (Akbar, 2007). Betapa mulianya Mush'ab al-Khair atau Mush'ab yang baik, begitulah umat Muslim menjulukinya, beliau adalah seorang remaja Quraish terkemuka yang ditempa oleh Islam dan dididik langsung oleh Rasulullah SAW (Khalid, 2015, h.20) Dengan segala kesenangan yang didapatkan, beliau rela kehilangan semuanya mulai dari keluarga yang sangat menyayanginya serta harta yang beliau miliki hanya demi Islam. Khalid Muhammad Khalid dalam Asriyanto (2020) "Mush'ab bin Umair salah satu diantara pribadi-pribadi Muslimin yang ditempa oleh Islam dan dididik langsung oleh Rasulullah SAW. Kisah hidupnya menjadi kebanggaan dan tidak dilupakan dalam sejarah Islam".

Saat ini masih banyak umat Muslim yang kurang mengetahui informasi mengenai kisah-kisah sahabat Rasulullah SAW. Padahal, penting bagi umat Muslim untuk mengetahui kisah-kisah sahabat Rasulullah SAW serta meneladani sifat-sifat mulianya. Rasulullah SAW memberikan gambaran orang-orang istimewa yang telah menyaksikan Al-Quran turun dan setia mengikutinya dengan bersabda "Para sahabatku seperti bintang-bintang di langit. Siapa saja yang kamu ikuti, engkau akan mendapatkan petunjuk." (Dongeloglu, 2014, h.iv). Rasulullah SAW bersabda "Sebaik-baik manusia ialah pada generasiku, kemudian generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya", hal ini telah dituliskan dalam Hadits Riwayat Al-Bukhari, no. 3651 dan Muslim, no 2533.

Mush'ab bin Umair menjadi salah satu figur dari sekian banyak tokoh Muslim yang dapat dijadikan panutan sebagai contoh keteladanan bagi generasi saat ini serta generasi yang akan datang. Sejarah kehidupan para sahabat seperti Mush'ab bin Umair terukir indah sebagai tinta peradaban. Para sahabat meninggalkan jejak hikmah serta pelajaran berharga bagi generasi umat yang akan datang setelah mereka, begitu banyak kisah yang mereka tinggalkan untuk diteladani (Alfatih, 2018, h.1). Pentingnya untuk memberikan informasi sejarah mengenai kisah Mush'ab bin Umair yang memiliki akhlak yang baik serta sebagai diplomat pertama umat Muslim agar mendapatkan pelajaran serta hikmah dalam kehidupan, sehingga umat Muslim dapat tertarik untuk lebih mempelajari dan memahami sejarah Islam secara keseluruhan (Asriyanto, 2020, h.69).

Saat ini media informasi mengenai tokoh Mush'ab Bin Umair sangat terbatas serta masih berupa teks panjang yang sebagian besar orang kurang tertarik untuk membacanya. Apalagi banyak orang dengan gaya belajar visual, orang dengan tipe ini perlu melihat sesuatu secara visual agar tidak mudah bosan serta lebih mudah memahami sesuatu. Dari sinilah diperlukan media informasi mengenai kisah Mush'ab Bin Umair yang lebih menarik minat baca khususnya para remaja Muslim.

Sebagai pribadi yang prihatin akan fenomena tersebut, kita wajib menghidupkan kembali kisah tokoh-tokoh Islam yang memiliki peran besar dalam perkembangan Islam serta dapat menjadi tokoh panutan bagi remaja Muslim yang ingin selalu *diridhai* Allah SWT. Keteladanan sosok seperti Mush'ab bin Umair perlu untuk diketahui dan dicontoh umat Muslim khususnya remaja saat ini agar keteladanan dan sifat mulianya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian diperlukan adanya informasi yang lebih mendalam mengenai informasi kisah Mush'ab bin Umair.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain sebagai berikut:

- Mush'ab Bin Umair memiliki keteguhan hati yang luar biasa dalam menjalani hidup serta perjuangan dalam menegakkan Agama Islam, namun sosoknya masih belum banyak diketahui karena kurang populer di kalangan remaja Muslim saat ini
- Dibandingkan sahabat Nabi yang lain, sosok Mush'ab bin Umair masih belum banyak diketahui oleh remaja Muslim
- Kurangnya media informasi mengenai tokoh Mush'ab Bin Umair serta media informasi yang ada masih berupa teks panjang membuat remaja kurang tertarik untuk membacanya

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana membuat informasi mengenai kisah keteladanan Mush'ab Bin Umair bagi remaja Muslim saat ini melalui media buku ilustrasi?

## **I.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada kisah Mush'ab Bin Umair dalam menjalani hidup serta perjuangan dan kesabarannya dalam menegakkan Agama Islam agar menjadi contoh dan teladan bagi remaja Muslim.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini antara lain sebagai berikut:

### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Memberikan informasi mengenai kisah keteladanan Mush'ab bin Umair.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

- **Manfaat Teoritis**

Untuk menambah keilmuan serta motivasi mengenai kisah sosok mulia Mush'ab bin Umair khususnya bagi remaja Muslim saat ini.

- **Manfaat Praktis**

Memberikan informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair serta menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengetahui teladan dari sahabat Rasulullah SAW.